

SKRIPSI

STRATEGI NAFKAH KELUARGA PETANI TADAH HUJAN DI DESA PADANG LENGKUAS KECAMATAN LAHAT KABUPATEN LAHAT SAAT MENGHADAPI MUSIM KEMARAU



**KHESSI NOVIKA LECIA
NIM. 07021381823108**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

STRATEGI NAFKAH KELUARGA PETANI TADAH HUJAN DI DESA PADANG LENGKUAS KECAMATAN LAHAT KABUPATEN LAHAT SAAT MENGHADAPI MUSIM KEMARAU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**KHESSI NOVIKA LECIA
NIM. 07021381823108**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI NAFKAH KELUARGA PETANI TADAH HUJAN
DI DESA PADANG LENGKUAS KECAMATAN LAHAT
KABUPATEN LAHAT SAAT MENGHADAPI MUSIM
KEMARAU”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

KHESSI NOVIKA LECIA
07021381823108

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP.198002112003122003

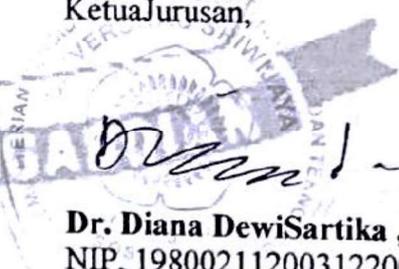


30 Agustus 2023.

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

ILMU ALAT PENJAJARAN



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI NAFKAH KELUARGA PETANI TADAH HUJAN
DI DESA PADANG LENGKUAS KECAMATAN LAHAT
KABUPATEN LAHAT SAAT MENGHADAPI MUSIM
KEMARAU”**

Skripsi

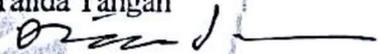
**KHESSI NOVIKA LECIA
07021381823108**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 15 September 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan



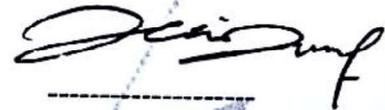
Penguji :

1. Safira Soraida, S.Sos., M.sos
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan



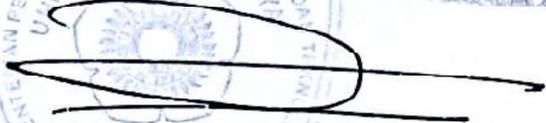
2. Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP. 198901012019032030



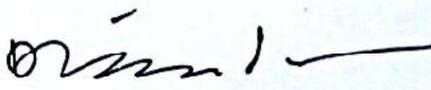
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : KHESSI NOVIKA LECIA

NIM : 07021381823108

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Strategi Nafkah Keluarga Petani Tadah Hujan di Desa Padang Lengkuas Kecamatan Lahat kabupaten Lahat saat Menghadapi Musim Kemarau" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 November 2023

Pemohon,



KHESSI NOVIKA LECIA

07021381823108

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Nawaitu lillahi ta’ala”

“Hasbunallah wani’mal wakil ni’mal maula wani’man nasir”

Mampukan aku mengangkat derajat kedua orang tua ku ya Allah, aku ingin mereka bahagia di masa tuanya.

Persembahan:

Dengan mengharapkan Ridho dari Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku serta keluarga yang selalu menyayangi, mencintai, mendukung, serta mendoakan.
2. Dosen pembimbing skripsi yaitu Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
3. Dosen pembimbing akademik saya yaitu Ibu Safira Soraida, S.Sos.,M.Sos.
4. Sahabat-sahabat yang selalu menemani, peduli dan mendukung saya.
5. Teman-teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2018.
6. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Assalammua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas nikmat kesehatan dan kekuatan untuk penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Nafkah Keluarga Petani Tadah Hujan Di Desa Padang Lengkuas Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Saat Menghadapi Musim Kemarau”.

Shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Rasulullah, Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak-pihak yang telah berjasa memberikan tempat, kesempatan, bimbingan, cinta dan do'a. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini Insya Allah dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran rektorat lainnya.yaitu Wakil Rektor I,II,III serta Staff Rektorat.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan beserta jajaran yaitu WD I, WD II, serta WD III
4. Ibu Dr.Diana Dewi Sartika,M.Si selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi baik secara moral maupun ilmu akademik bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Safira Soraida, S.Sos.,M.Sos selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi soal perkuliahan.
7. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal memasuki dunia pasca kampus.
8. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya, terutama kepada mbak Irma yang telah banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan.
9. Kepada Ayah A.Khairullah Sohar dan Ibu Desi Ana Hartika yang selalu percaya serta selalu mendoakan dan memberi dukungan penuh rasa cinta dan kasih sayang, motivasi, semangat yang tiada henti-hentinya serta dukungan sampai saat ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur yang panjang agar dapat melihat saya sukses dan membuat ayah dan ibu bangga.
10. Kepada adik tercinta, Naufal Dirga Alamsyah yang selalu memberikan dukungan dan doa. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan memudahkan jalanmu untuk mengejar cita-cita menjadi Abdi Negara di tahun 2024 nanti.
11. Kepada informan yang telah bersedia memberikan kesempatan dan meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam wawancara selama kegiatan penelitian berlangsung terutama kepada Kepala Desa, staff perangkat desa dan Keluarga petani di Desa Padang Lengkuas Lahat.
12. Kepada teman-teman seperjuanganku selama masa perkuliahan yaitu Rahul, Armago, Filda, Naomi, Fitria, Repi, Zaza (TEAM). Terimakasih untuk kalian yang selalu mengingatkanku, memberikanku semangat dan membuatku tertawa bahagia bersama kalian sampai saat ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan selama proses skripsi di perkuliahan yaitu Fitria, Filda, Zaza, dan Repi Terimakasih untuk kalian yang memberikan bantuan berupa saran dan masukan tentang skripsi saya.
14. Kepada teman-teman Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya angkatan 2018, terima kasih sudah menghiasi hari demi hari di kampus. Saya bersyukur dapat mengenal kalian semua dan semoga kita semua sukses dalam

menggapai mimpi dan cita-cita yang kita inginkan.

15. Kepada pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena penulis mengharapkan semoga ketidaksempurnaan ini dapat dilengkapi oleh penulis selanjutnya. Akhir kata terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah hadir dan berbagi selama perjuangan ini, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih akademik terutama kepada jurusan sosiologi.

Aamiin Yaa Robbal'amin

Wasaalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, September 2023

Penulis

Khessi Novika Lecia

NIM : 07021381823108

RINGKASAN

STRATEGI NAFKAH KELUARGA PETANI TADAH HUJAN DI DESA PADANG LENGKUAS KECAMATAN LAHAT KABUPATEN LAHAT SAAT MENGHADAPI MUSIM KEMARAU.

Musim kemarau membuat petani sawah tadah hujan kehilangan mata pencaharian sehingga menghambat penghasilan petani sawah tadah hujan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian keluarga petani sawah tadah hujan memerlukan strategi untuk dapat menutupi kekurangan yang disebabkan oleh musim kemarau. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi dan situasi sosial ekonomi keluarga dan strategi nafkah keluarga petani sawah tadah hujan pada saat musim kemarau. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif serta dikaji menggunakan teori strategi nafkah dari Ian Scoones (1998) sehingga menghasilkan gambaran tentang kondisi dan situasi sosial ekonomi masyarakat di desa padang lengkuas berada pada masyarakat menengah hal ini dilihat dari indikator seperti pendidikan, pendapatan, kesehatan bantuan dan kondisi rumah. Hanya saja kondisi pendidikan yang masih kurang memadai karena kurangnya sarana dan prasarana. Sementara itu strategi nafkah keluarga petani sawah tadah hujan pada saat musim kemarau dapat diketahui melalui intensifikasinya berupa penambahan jenis tanaman seperti sayuran dan buah misal genjer, kangkung, daun ubi dan bumbu dapur sedangkan buah seperti pepaya, pisang, ubi kayu dan ubi jalar. Sedangkan untuk upaya ekstensifikasi tidak dilakukan oleh keluarga petani tetapi keluarga hanya bergantung pada lahan yang mereka miliki saat itu. Kemudian diversifikasi berupa istri ikut mencari nafkah dan anak yang ikut membantu ekonomi keluarga. Selain itu kepala keluarga memiliki pekerjaan sampingan yang biasanya sebagai buruh harian tak tentu, penyadap karet dan penambangan pasir disungai.

Kata kunci : Strategi Nafkah, Petani tadah hujan, musim kemarau.

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP : 198002112003122003

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP : 198002112003122003

SUMARY

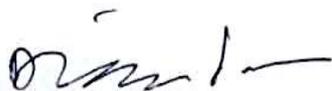
FAMILY LIVELIHOOD STRATEGIES OF RAINFED FARMERS IN PADANG LENGKUAS VILLAGE, LAHAT SUB-DISTRICT, LAHAT DISTRICT DURING THE DRY SEASON.

The dry season causes rainfed rice farmers to lose their livelihoods, thereby hampering the income of rainfed rice farmers in meeting their daily needs. Thus, rain-fed rice farming families need a strategy to cover the shortfalls caused by the dry season. Therefore, the aim of this research is to determine the socio-economic conditions and situations of families and the livelihood strategies of rainfed rice farming families during the dry season. The research method used was descriptive qualitative and studied using the theory of livelihood strategies from Ian Scoones (1998) so as to produce a picture of the socio-economic conditions and situation of the community in Padang Lengkuas village which is in the middle class, this can be seen from indicators such as education, income, health assistance and house condition. It's just that educational conditions are still inadequate due to lack of facilities and infrastructure. Meanwhile, the livelihood strategy of families of rain-fed rice farmers during the dry season can be identified through intensification in the form of additional types of plants such as vegetables and fruit, for example genjer, kale, sweet potato leaves and kitchen spices, while fruit such as papaya, banana, cassava and sweet potato. Meanwhile, extensification efforts were not carried out by farming families, but the families only depended on the land they owned at that time. Then there is diversification in the form of the wife helping to earn a living and the children helping to help the family economy. Apart from that, the head of the family has a side job, usually as an irregular daily laborer, rubber tapper and sand mining in the river.

Keywords: Livelihood Strategies, Rainfed farmers, dry season.

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP : 198002112003122003

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP : 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori	19
2.2.1 Konsep Keluarga	19
2.2.2 Petani Tadah Hujan	19
2.2.3 Kemarau	20
2.2.4 Teori Strategi Nafkah	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian	24

3.3 Strategi Penelitian.....	25
3.4 Fokus Penelitian	25
3.5 Jenis dan Sumber data	26
3.6 Penentuan Informan	27
3.7 Peranan Peneliti	27
3.8 Unit Analisis Data	28
3.9 Teknik Pengumpulan Data	28
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahaan Data.....	30
3.11 Teknik Analisis Data	31
3.12 Jadwal Penelitian	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Lahat.....	33
4.1.1 Gambaran Umum Desa Padang Lengkuas	34
4.1.2. Letak Geografis Desa Padang Lengkuas.....	35
4.2 Kependudukan.....	36
4.2.1 Jumlah Penduduk	36
4.2.2 Struktur Pemerintahan.....	37
4.3 Keadaan Sosial	38
4.3.1 Pendidikan	38
4.3.2 Kesehatan	38
4.4. Gambaran Umum Informan Penelitian	39
4.4.1 Informan Kunci	39
4.4.2 Informan Utama	41
4.4.3 Informan Pendukung	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Kondisi Dan Situasi Sosial Ekonomi Keluarga Petani Sawah Tadah Hujan Pada Saat Musim Kemarau	46
5.1.1 Kondisi Pendidikan	55
5.1.2 Pendapatan	57
5.1.3 Kesehatan	57
5.1.4 Bantuan.....	60
5.1.5 Kondisi Rumah.....	61

5.2 Strategi Nafkah Keluarga Petani Tadah Hujan Saat Menghadapi Musim Kemarau	63
5.2.1 Intensifikasi dan ekstensifikasi.....	64
5.2.2 Diversifikasi	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
6.1 KESIMPULAN	72
6.2 SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Lahat.....	33
Gambar 4.2 Peta Wilayah Desa Padang Lengkuas.....	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kalender Musim.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	26
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Data Informan Kunci	41
Tabel 4.2 Data Informan Utama	43
Tabel 4.3 Informan Pendukung.....	45

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Bagan 4.2 Struktur Pemerintahan Desa Padang Lengkuas	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah Indonesia sejak dahulu hingga ke masa sekarang bagian terbesar penduduk bermata pencaharian di dalam lingkup pertanian. Pertanian merupakan salah satu sektor penting bagi Indonesia. Sektor pertanian dan perkebunan mempunyai peran penting dalam menentukan pembentukan berbagai realitas ekonomi dan sosial pada masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia bekerja pada bidang pertanian. Namun, sektor tersebut rentan terhadap berbagai risiko yang dapat berdampak pada fluktuasi pendapatan petani. Sampai kini sektor pertanian adalah pondasi dari perekonomian masyarakat pedesaan, serta juga sebagai tempat harapan hidup bagi masyarakat perkotaan karena kehidupan tidak akan lepas dari pertanian yaitu kebutuhan pangan. Menurut Adimihardja (2006) untuk menghasilkan bahan pangan yang lebih baik sangat penting peran dari sektor pertanian karena dapat menunjang kebutuhan hidup masyarakat melalui komoditas pangan. Selain itu peran sektor pertanian juga sangat dibutuhkan dalam hal penghasil devisa negara. Dalam pertanian selalu memerlukan permukaan bumi yang terbuka untuk mencari letak sinar matahari. Biasanya di dalam pertanian masyarakat memproduksi lebih dari satu macam penghasilan. Dalam satu tahun petani dapat memutuskan untuk menanam tanaman bahan untuk dikonsumsi sehingga dapat memenuhi kebutuhan makanan untuk seluruh keluarga petani dan tanaman bahan untuk perdagangan biasanya di dasarkan atas perubahan iklim dan ada tidaknya modal (Isbah dkk., 2016).

Tanaman pangan adalah segala jenis tanaman yang dapat menghasilkan karbohidrat dan protein, oleh karena itu tanaman ini menjadi sumber utama makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia, salah satunya adalah padi. Dalam penyediaan bahan pangan, lahan menjadi faktor utama. Padi menjadi sumber pokok pangan di Indonesia, sehingga produksinya diupayakan ketersediaannya. Di dalam proses penanamannya terdapat tiga faktor yang berperan penting yakni iklim, tanah, dan tanaman. Faktor faktor tersebut bersinergi menentukan tingkat produksi tanaman. Ketimpangan pada salah

satunya dapat berpengaruh pada hasil akhirnya. Pada saat kondisi tanah dan tanaman dalam kondisi baik, maka iklim yang memegang peran yang lebih besar, namun kondisi dari iklim tersebut tidak bisa dikendalikan oleh manusia. Iklim sangat dinamis dan kompleks sehingga hal yang bisa dilakukan adalah menyesuaikan dengan iklim setempat. Salah satu unsur iklim yang berperan penting terhadap ketersediaan air bagi tanaman adalah curah hujan. Tinggi rendahnya produksi padi tidak bisa dipisahkan dengan ketersediaan air bagi tanaman. Pada tanaman padi, membutuhkan 600-1200 mm air selama 90-120 hari dari masa tanam hingga panen. Peranan ketersediaan air sangat penting bagi pertumbuhan tanaman padi (Estiningtyas & Syakir, 2018).

Di Indonesia faktor penentu musim tanam ialah ketersediaan air yang dipengaruhi oleh curah hujan. Walaupun penerimaan hujan tahunan tinggi, bahkan telah tersedia fasilitas jaringan irigasi di beberapa wilayah, namun periode tanam pada sebagian besar wilayah produksi tanaman pangan tetap tergantung pada kondisi curah hujan. Hal ini berarti curah hujan menjadi indikator yang cukup kuat untuk mengetahui fluktuasi padi. Seperti halnya pada sistem sawah tadah hujan, kondisi biofisik dan infrastruktur sosial ekonomi yang terbatas, jaminan ketersediaan air yang tidak menentu, kesuburan tanah rendah dan pada umumnya masih tradisional dengan varietas lokal menjadi permasalahan yang utama. Oleh karena itu pengairan lahan sawah tadah hujan masih sangat bergantung pada curah hujan, sehingga hanya dapat dilakukan paling banyak dua kali dalam satu tahun, resiko penurunan hasil bahkan mungkin bisa gagal panen apabila terjadi perubahan musim hujan, misalnya musim hujannya pendek.

Menurut Fuadi dkk (2016) lahan dan air merupakan aset sumberdaya alam strategis untuk sektor pertanian karena sangat berpengaruh pada pertumbuhan padi menjadi tidak optimal. Selain itu berpengaruh juga pada tingkat produktifitas maupun produksi tanaman. Pertumbuhan pada akan memiliki banyak hambatan apabila kebutuhan air tidak tercukupi dengan baik serta kondisi lahan yang subur. Keadaan lahan yang subur yang ditunjang dengan ketersediaan air yang mencukupi sepanjang tahun adalah kondisi yang diinginkan untuk menjadikan lahan produktif dan optimal.

Keadaan demikian mendorong masyarakat untuk tidak hanya mengandalkan pendapatan dari satu sumber saja dan mulai membentuk strategi pertahanan untuk kelangsungan hidup keluarganya. Seperti yang dikatakan oleh Salatalohy (2019) dalam Febrianti dkk (2021) rumah tangga petani tidak hanya mengandalkan pendapatannya dari satu sumber saja. Petani melakukan lebih dari satu strategi untuk mempertahankan kehidupannya. Strategi bertahan hidup merupakan usaha yang dilakukan seseorang atau kelompok masyarakat terutama masyarakat miskin serta masyarakat yang berubah mata pencaharian agar dapat mempertahankan hidupnya (Indraddin & Irwan, 2016).

Salah satu wilayah di Indonesia yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani adalah Desa Padang Lengkuas Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Di desa tersebut terdapat 2 jenis pertanian yaitu petani perkebunan dan petani sawah. Petani perkebunan biasanya masyarakat mengelola lahan luas untuk tanaman perkebunan kopi dan karet. Sedangkan petani sawah merupakan petani yang mengelola tanah sawah untuk ditanami tanaman padi. Sawah tersebut dikelola masyarakat karena lahan yang memiliki pematang namun tidak dapat diairi dengan ketinggian dan waktu tertentu secara berkelanjutan. Oleh karena itu pengairan lahan sawah tadah hujan sangat ditentukan oleh curah hujan sehingga dilakukan paling banyak dua kali dalam satu tahun, risiko penurunan hasil bahkan mungkin bisa gagal panen apabila terjadi perubahan musim hujan, misalnya musim hujannya pendek.

Desa Padang Lengkuas Kecamatan Lahat sebagian mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Di desa tersebut terdapat 2 jenis pertanian yaitu petani perkebunan dan petani sawah. Petani perkebunan biasanya masyarakat mengelola lahan luas untuk tanaman perkebunan kopi dan karet. Sedangkan petani sawah merupakan petani yang mengelola tanah sawah. Sawah yang dikelola merupakan sawah jenis non irigasi seperti sawah tadah hujan. Sawah tadah hujan merupakan sawah yang dikelola oleh masyarakat sebagai tanaman pangan pokok. Sawah tersebut dikelola masyarakat karena lahan yang memiliki pematang namun tidak dapat diairi dengan ketinggian dan waktu tertentu secara berkelanjutan. Oleh karena itu pengairan lahan sawah tadah hujan sangat ditentukan oleh curah hujan sehingga dilakukan paling banyak 2 kali dalam 1

tahun, risiko penurunan hasil bahkan mungkin bisa gagal panen apabila terjadi perubahan musim hujan, misalnya musim hujannya pendek.

Desa Padang Lengkuas yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sawah tadah hujan menerangkan bahwa masa tanam padi paling banyak 2 kali dalam setahun, hingga masa tanam padi yang sudah pasti hanya 1 kali dalam setahun. Lama masa tanam hingga panen umumnya berkisar 3 bulan yakni dari Desember hingga awal Maret kemudian lanjut dari April hingga Juli masa panen padi lagi.

Tabel 1.1
Kalender Musim

Masa Tanam	Masa Panen
Desember	Maret
April	Juli

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

Namun kalender musim ini tidak pasti adanya, hal ini dikarenakan cuaca yang berubah-ubah. Pada musim kemarau atau ketika curah hujan rendah, maka penanaman padi tak dapat dilakukan. Masa ini umumnya terjadi dari bulan Agustus sampai bulan November. Musim kemarau inilah yang biasa disebut sebagai musim menganggur.

Pada umumnya petani tidak begitu aktif di antara waktu sesudah menanam dan panen. Musim kemarau membuat masyarakat berada dalam kesulitan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pengangguran bermusim adalah tenaga kerja yang tidak bekerja karena terikat pada musim tertentu. Pengangguran seperti ini terutama di sektor pertanian dan perikanan. Keadaan tersebut membuat masyarakat berpikir bagaimana cara mereka untuk keluar dari keadaan tersebut agar dapat bertahan hidup. Untuk itu demi memenuhi kebutuhan keluarga diperlukan strategi yang tepat supaya masyarakat dapat keluar dari kesulitan (Brothers, 2010).

Maka dari itu sumber daya alam pertanian seperti sawah atau padi yang dibutuhkan manusia merupakan kebutuhan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Saat ini sawah yang diterapkan merupakan sawah tadah hujan. Sawah tadah hujan tersebut tidak dapat diairi secara terus menerus pada ketinggian dan waktu tertentu. Oleh karena itu pengairan sawah tadah hujan

sangat ditentukan oleh besarnya curah hujan, sehingga risiko kekeringan sering terjadi pada daerah tersebut pada musim kemarau.

Lahan tadah hujan memiliki banyak risiko dan modal yang besar dalam mengelola lahan tersebut kemudian lahan tadah hujan sering mengalami kekeringan, apabila intensitas curah hujan dalam beberapa hari dalam satu minggu ketika waktunya musim menanam padi telah tiba, maka terpaksa petani harus menunda menanam padi sawah karena air menggenangi sawah. Selain itu hama yang menyerang tanaman padi tersebut menyebabkan perekonomian pertanian menjadi tidak stabil. Dalam hal ini tentunya para petani padi sawah harus mempersiapkan strategi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya agar mampu mengoptimalkan pendapatan dan sumber daya atau modal yang dimilikinya.

Musim kemarau merupakan dimana lahan pertanian tadah hujan bergantung pada cuaca. Petani khawatir di musim kemarau ini akan berpengaruh pada hitungan musim tanam karena tidak sesuai dengan waktu atau kondisi cuaca. Akibatnya kualitas padi juga akan turun sehingga berpengaruh terhadap pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Fenomena ini membuat peneliti tertarik terhadap apa yang terjadi pada desa tersebut dan strategi nafkah apa yang mereka gunakan dalam mempertahankan bahkan memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi nafkah keluarga petani tadah hujan desa padang lengkuas saat menghadapi musim kemarau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, pertanyaan pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana kondisi dan situasi sosial ekonomi keluarga petani sawah tadah hujan pada saat musim kemarau?
2. Bagaimana strategi nafkah keluarga petani sawah tadah hujan saat musim kemarau?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran strategi nafkah keluarga yang bekerja sebagai usaha petani tadah hujan di Desa Padang Lengkuas Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi dan situasi sosial ekonomi keluarga petani sawah tadah hujan pada saat musim kemarau di Desa Padang Lengkuas Lahat.
2. Untuk mengetahui strategi nafkah keluarga petani sawah tadah hujan saat musim kemarau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan informasi dan kajian ilmu-ilmu dan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu sosiologi terutama sosiologi pedesaan dan sosiologi ekonomi.

Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang terkait strategi bertahan hidup keluarga petani tadah hujan di pedesaan.

- a. Bagi pemerintah, sebagai acuan atau masukan agar dapat memberikan perhatian dalam bentuk pemberdayaan bagi para petani tadah hujan yang berada di desa.
- b. Dapat digunakan oleh peneliti lain untuk melanjutkan serta mengembangkan penelitian serupa melalui permasalahan baru yang ditemukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif (ke-2)*. Kencana Prenada Media Group.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Pertama). CV. Pustaka Ilmu.
- Mantra, Ida Bagoes. 2003. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Luthfiah (ed.)). Media Sahabat Cendekia.
- Ritzer, George. 2014. *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Posmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Scoones, Ian. 1998. "Sustainable Rural Livelihoods A Framerwork For Analisis" Working Paper 72. 1998: 1-22.
- Scoones, 2001. "Sustainable Rural Livehoods A Framework For Analysis". IDS Working Paper 27. Institute Of Development Studies.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (ke 3)*. Alfabeta.
- Suyatno, B., & Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial berbagai alternatif pendekatan (ke 3)*. Prenadamedia Group.
- Wirutomo, P. (1981). *Pokok Pokok Pikiran dalam Sosiologi (David Berry) (ke 5)*. C.V Rajawali.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (ke-01)*. Prenadamedia Group.

Jurnal :.

- Andini, N. M., Pattiselano, A. E., & Kaplale, R. (2020). Resiliensi Nafkah Petani di Negeri Latuhalat Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. *Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 8(2).
<https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/agrilan/article/view/963/520>
- Azzahra, F., & Dharmawan, A. H. (2015). Pengaruh Livelihood Assets Terhadap Resiliensi Nafkah Rumah tangga Petani Pada Saat Banjir Di Desa Sukabakti Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.22500/sodality.v3i1.9427>

- Beyene, F., Senapathi, M., Bojago, E., & Tadiwos, T. (2020). Jurnal Penelitian Pertanian dan Pangan bahan makanan. 2(November 2022).
- Brothers, P. (2010). International Labour Organization (ILO.org). *Journal of Business and Finance Librarianship*, 15(2), 124–130. <https://doi.org/10.1080/08963560903557602>
- Ellis, Frank. 1999. “Rural Livelihood Diversity In Developing Countries: Evidence And Policy Implications”. Jurnal Natural Resource Perspective Odi. No.40, April 1999:1-10.
- Febrianti, D., Widiyanto, & Setyowati, R. (2021). Jurnal Indonesia Sosial Sains. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 2(2), 230–240. <https://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/381/742>
- Gato, M., Naziri, D., San, J., & Christophe, B. (2021). Machine Translated by Google Jurnal Internasional Pengurangan Risiko Bencana Ketahanan tanaman dan ketahanan rumah tangga – Kasus singkong dan ubi jalar saat topan super Ompong di Filipina. 62.
- Goffa, U. Le, Sander, A., Phillips, S., Enam, J., Lagana, M. H., & Barjolle, D. (2022). Jurnal Studi Pedesaan Menghadapi tantangan iklim - Memahami dan menilai strategi petani untuk membangun ketahanan mereka . Analisis komparatif antara petani Uganda dan Swiss. 89(November 2021), 1–12.
- Hoang, V.-N., dkk (2021). Scale and scope economies in small household rice farming in Vietnam. *Journal of Integrative Agriculture*, 20(12), 3339–3351. [https://doi.org/10.1016/S2095-3119\(21\)63612-2](https://doi.org/10.1016/S2095-3119(21)63612-2)
- Hatta, H. R. (2018). Sistem Pakar Pemilihan Tanaman Pertanian Untuk Lahan Kering. In *Sistem Pakar Pemilihan Tanaman Pertanian Untuk Lahan Kering* (Vol. 3).
- Hardati, Puji. 2018. Mobilitas Penduduk Strategi Penghidupan Berkelanjutan, Pendekatan Keruangan. Semarang: Unnes Press.
- Izzah, I. Y. U., & Jazilah, H. (2022). Resiliensi Petani dalam Menjaga Produksi Pertanian: Studi di Kecamatan Solokuro, Lamongan. *Society*, 10(1), 130–145. <https://doi.org/10.33019/society.v10i1.335>
- Isbah, Ufira, dan Rita Yani Iyan. “Analisis peran sektor pertanian dalam perekonomian dan kesempatan kerja di Provinsi Riau.” Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan 7.19 (2016):
- Jannah, M. (2018). Konsep Keluarga Idaman Dan Islami. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/equality.v4i2.4538>
- Marseva, A. D., Putri, E. I. K., & Ismail, A. (2016). Analisis Faktor Resiliensi Rumah Tangga Petani dalam Menghadapi Variabilitas Iklim. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 17(1), 15–27.

<https://doi.org/10.21002/jepi.v17i1.632>

- Mawarpury, M., & Mirza, M. (2017). Resiliensi Dalam Keluarga: Perspektif Psikologi. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 2(1), 96. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v2i1.1829>
- N.P, S. D., Suryadi, E., & Kamaratih, K. D. (2016). Optimasi Pola Tanam Pada Lahan Sawah Tadah Hujan Di Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. *Jurnal Teknotan*, 10(1), 37–45. <https://doi.org/10.24198/jt.vol10n1.6>
- Romdiati, Haning, dan Mita Noveria. 2006. “Mobilitas Penduduk Antar Daerah Dalam Rangka Tertib Pengendalian Migrasi Masuk Ke DKI Jakarta”. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. Vol.1, No.1, 2006: 13-28.
- Staub, C. G., & Clarkson, G. (2013). *Jurnal Studi Pedesaan*. 32(September 2020), 126–136.
- Saputra, I., Prasmatiwi, F. E., Abidin, Z., & Setiawan, A. (2022). *Strategi Adaptasi Petani Padi Irigasi dan Tadah Hujan Dalam Menghadapi Perubahan Iklim di Kabupaten Lampung Selatan*. 9, 653–662.
- Sugiharto, A., Hartoyo, & Muflikhati, I. (2016). Strategi Nafkah dan Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Petani Tadah Hujan. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 9(1), 33–42. <https://doi.org/10.24156/jikk.2016.9.1.33>
- Trinova Sembiring, S. (2014). Resiliensi Nafkah Rumahtangga Petani Di Kawasan Rawan Bencana Rob Kecamatan Kampung Laut, Kabupaten Cilacap. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.22500/sodality.v2i1.941>
- Staub, C. G., & Clarkson, G. (2013). *Jurnal Studi Pedesaan*. 32(September 2020), 126–136.
- Utami, C. T., & Helmi, A. F. (2017). Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 54–65. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419>
- Wicaksono, S. L., Sulistyowati, L., & Noor, T. I. (2022). *Resiliensi Rumah Tangga Petani Padi Sawah Dalam Menghadapi Bencana Banjir (Studi Kasus di Desa Ciganjeng, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran)*. 6(1), 119–123.
- Yusmino, Bobby Agus. 2018. “Diversifikasi Mata Pencaraian Pertani Keramba Jaring Apung (Kja) Akibat Pencemaran Sungai Ogan (Studi Kasus Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir (Oi), Sumatera Selatan)”. *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang*. ISBN 978-602-52451-0-7, 05 Mei 2018: 153-158.

INTERNET

Cpmh.(2020). *Resiliensi Sebagai Benteng Diri di Masa Pandemi*.
<https://cpmh.psikologi.ugm.ac.id/2020/10/18/resiliensi-sebagai-benteng-diri-dimasapandemi/#:~:text=Oleh%20karena%20itu%2C%20kemampuan%20resiliensi,sebagai%20strategi%20dalam%20menghadapi%20kesulitan>

Redaksi ocbc nisp.(2022). *Pengertian Pengangguran Musiman, Contoh, & Cara Mengatasinya*.
<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/10/31/pengangguran-musiman>

Wahyu Indra astuti.(2019). *Mengenal Apa Itu Pertanian Tadah Hujan dan Tahapannya*.<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/79692/Mengenal-Apa-Itu-Pertanian-Tadah-Hujan-dan-Tahapannya/>

Peta Kabupaten Lahat Terbaru Provinsi Sumatera Selatan Gambar HD

Dakira Juni 11, 2023 <https://peta-hd.com/peta-kabupaten-lahat-provinsi-sumatera-selatan/>